

Strategi STAI Nurul Huda dalam Memperdayakan Ekonomi Masyarakat Pada Program LPM Presfektif Ekonomi Syariah

Imam Baihaki
Prodi Ekonomi Syariah, STAI Ahmad Sibawayhie Situbondo
imambaihaki476@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan dapat dimaknai sebagai proses tumbuhnya kekuasaan serta kemampuan baik individu maupun kelompok masyarakat yang masih miskin, terpinggirkan dan belum berdaya. Dalam pelaksanaannya melalui program LPM STAI Nurul Huda yang bekerjasama dengan BUMDes seperti jual beli alat pertanian, fotografi, penyediaan pupuk serta banyaknya masyarakat yang menggunakan bahan baku lama setelah panen yang masih perlu mendapatkan pembinaan pemberdayaan ekonomi di Desa Jatisari Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Salah satu permasalahan yang ditemukan kurang optimalnya program pemberdayaan ekonomi petani dalam pengolahan usaha jagung dan padi karena pemberdayaan hanya sebatas penyuluhan dan pelatihan tentang tata cara bertani jagung, sedangkan apabila program pemberdayaan juga dilakukan terhadap tata cara pengolahan hasil panen dari petani jagung maka hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*file research*) adapun sumber data di peroleh yaitu dari hasil wawancara (*interview*) kepada Ketua LP2M STAI Nurul Huda dan Masyarakat Desa Jatisari yang di tempati kegiatan LPM STAI Nurul Huda. Dan sebagai tambahan Informasi juga di dapat dari buku, artikel, jurnal, dan lain yang ada kaitanya dengan penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa Program LPM STAI Nurul Huda sudah bisa dirasakan oleh masyarakat Desa Jati sari. Dengan adanya program pemberdayaan ekonomi petani ini kesejahteraan masyarakat di Desa Jatisari meningkat dan perekonomian keluarga dapat terbantu. Adapun Faktor pendukung meliputi Semangat yang besar dari pengurus LPM, ketersediaan anggota, sumber dana. Sedangkan yang menjadi Faktor penghambat meliputi kurangnya kerja sama yang baik antara anggota LPM dengan masyarakat sekitar dan sifat masyarakat yg apatis terhadap program yang dilaksanakan..

Kata Kunci: *Strategi, Manajemen, Pemberdayaan Masyarakat, LPM.*

Pendahuluan

Pembangunan di Indonesia saat ini telah berkembang sangat pesat. Pelaksanaan pembangunan dilakukan di berbagai daerah di Indonesia, baik di daerah perkotaan

maupun di daerah pedesaan. Pembangunan tersebut meliputi berbagai bidang, seperti bidang sosial, politik, ekonomi dan pendidikan. Dimana pembangunan di pedesaan sangat menunjang perekonomian negara, salah satunya adalah pada sektor pertanian yang merupakan sumber kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Sumber daya manusia yang baik akan menghasilkan petani yang unggul dan berkualitas. Supaya dapat memungkinkan sebuah perkembangan yang akan signifikan untuk merubah taraf hidup masyarakat petani menjadi lebih baik. Melalui pemberdayaan petani, diharapkan adanya sarana dan prasarana yang mendukung agar sumberdaya manusia dapat mengetahui, menanamkan cara, bagaimana agar kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik dan dapat bersaing. Sehingga nantinya hal tersebut akan berkembang dari waktu ke waktu dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Potensi sumber daya yang berasal dari sektor pertanian menjadi penting untuk disusun strategi pembangunan. Untuk dapat meningkatkan hasil pertanian berdasar potensi yang dimiliki daerah diperlukan dukungan dana dan personil yang mampu memberikan pemahaman kepada produsen produk pertanian terkait proses hingga paska produksi hasil pertanian. Rendahnya hasil produksi pertanian serta kurang diperhatikannya paska produksi diperkirakan menjadi kendala dalam meningkatkan hasil pertanian pada daerah-daerah. Disamping itu, alokasi sumber dana yang mendukung terjaminnya sarana prasarana penunjang kegiatan pertanian diduga tidak sesuai dengan harapan dan kebutuhan.

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemberian daya atau peningkatan keberdayaan. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai upaya untuk memandirikan masyarakat agar mampu berpartisipasi aktif dalam segala aspek

pembangunan. Dalam hal ini, pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam hal pemberdayaan masyarakat. Unsur utama dari proses pemberdayaan masyarakat adalah pemberian kewenangan dan pengembangan kapasitas masyarakat. Kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan, oleh karena apabila masyarakat telah memperoleh kewenangan tetapi tidak atau belum mempunyai kapasitas untuk menjalankan kewenangan tersebut maka hasilnya juga tidak optimal.

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu yang memiliki potensi besar dalam bidang pertanian. Jatisari merupakan salah satu Desa yang berada di kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, dimana sebagian besar mata pencarian masyarakatnya adalah sebagai petani. Potensi sumber daya alam Peleyaan memiliki prospek yang cukup baik sebagai penghasil produksi jagung yang cukup menjanjikan apabila masyarakat desa sepenuhnya dapat menyadari bahwa bidang pertanian dapat dijadikan sebagai aset untuk dapat menjanjikan masa depan mereka.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa fakta yang ada di Desa Jatisari Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo merupakan salah satu desa yang memiliki peluang dalam program pemberdayaan ekonomi petani namun dalam pelaksanaannya masih kurang optimal karena kurangnya sumber daya manusia serta masih rendahnya pengetahuan dalam pengolahan dan pemberdayaan. Dalam pelaksanaannya melalui program LPM STAI Nurul Huda yang bekerjasama dengan BUMDes seperti jual beli alat pertanian, fotografi, penyediaan pupuk serta banyaknya masyarakat yang menggunakan bahan baku lama setelah panen yang masih perlu mendapatkan pembinaan pemberdayaan ekonomi di Desa Jatisari Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo. Salah satu permasalahan yang ditemukan kurang optimalnya program pemberdayaan ekonomi petani dalam pengolahan usaha jagung dan padi karena pemberdayaan hanya

sebatas penyuluhan dan pelatihan tentang tata cara bertani jagung, sedangkan apabila program pemberdayaan juga dilakukan terhadap tata cara pengolahan hasil panen dari petani jagung maka hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian deskriptif, teknik analisis data ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Sebelum penulis membahas lebih Dalam upaya pemulihan ekonomi, pengembangan usaha ekonomi produktif, utamanya yang dikelola oleh LPM STAI Nurul Huda yang bekerjasama dengan BUMDes, Dinas Peternakan dan Petanian. Pelaksanaan program prioritas nasional, berupa pendataan desa, pemetaan potensi dan sumber daya, dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Masih pada program prioritas nasional, ada juga mengembangkan dalam penguatan ketahanan pangan dan pencegahan *stunting* di desa, imbuhnya adaptasi kebiasaan baru atau desa aman COVID-19 dan harus dikerjakan dengan metode Padat Karya Tunai Desa (PKTD), baik infrastruktur produktif maupun ekonomi produktif. dimana pelaksanaan pemberdayaan ekonomi petani ini meliputi pelatihan, penyuluhan program-program unggul dalam bidang pertanian salahsatunya adalah penyuluhan tentang pertanian padi dan jagung, jagung dipilih sebagai salah satu jenis program pemberdayaan masyarakat karena tanaman padi dan jagung memiliki potensi untuk memajukan perekonomian di Desa Jatisari, Tujuan pemerintah Desa Jatisari melakukan pemberdayaan ekonomi petani ini untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian sehingga petani dapat memaksimalkan potensi yang sudah dimiliki dalam rangka tujuan

hidup yang lebih sejahtera.

Pembahasan

1. Strategi STAI Nurul Huda dalam memperdayakan ekonomi masyarakat pada program LPM presfektif Ekonomi Syariah

Pemberdayaan juga bukan hanya sekedar diterapkan pada masyarakat yang lemah ekonomi atau yang tidak berdaya di desa Jatisari. tetapi pemberdayaan terdapat proses program dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing serta mampu hidup mandiri. Pemberdayaan memiliki makna kesetaraan, adil dan demokratis tanpa adanya tekanan atau dominasi dalam suatu komunitas atau masyarakat. Perbedaan karakter dan kemampuan individu adalah suatu keniscayaan. Namun setiap individu memiliki hak dan kewajibannya masing-masing.

Pemberdayaan masyarakat juga di artikan sebagai suatu upaya untuk mengubah perilaku masyarakat ke arah yang lebih baik, sehingga kualitas dan kesejahteraan hidupnya secara bertahap dapat meningkat. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan upaya untuk meingkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka, sehingga menjadikan perekonomian masyarakat yang mandiri. Dalam hal ini salah satu langkah untuk memberdayakan ekonomi masyarakat yaitu dengan cara memperkuat perekonomian desa yang dikelola LPM STAI Nurul Huda

yang bekerjasama dengan BUMDes, Dinas Peternakan dan Petanian. Dengan adanya program LPM STAI Nurul Huda tersebut maka dapat membantu masyarakat dalam permodalan berwirausaha, membuka lapangan pekerjaan, menjebatani masyarakat dalam memasarkan produk, serta memperkuat perindustrian kecil.

Pemberdayaan masyarakat Desa dilaksanakan melalui upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan, perilaku, kemampuan, kesedaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan Desa. Keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang sebernyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.

Pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan LPM STAI Nurul Huda sudah berjalan dengan baik meskipun pemberdayaan itu hanya dilakukan 1 atau 2 kali dalam setahun atau pada saat-saat tertentu saja. Dengan adanya program pemberdayaan ekonomi petani ini kesejahteraan masyarakat di Desa Jatisari meningkat dan perekonomian keluarga dapat terbantu prespektif Ekonomi Syariah.

Selain menggunakan manajemen syariah, LPM STAI Nurul Huda Kapongan juga menggunakan salah satu strategi pemasaran yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. memang harus menggunakan sebuah strategi agar program LPM yang dijalankan berjalan sesuai rencana atau tujuan. Banyak strategi yang diterapkan dalam memperdayakan ekonomi masyarakat salah satunya menggunakan strategi pemasaran menggunakan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu proyek atau suatu spekulasi strategi program, keempat itulah

yang membentuk akrononim SWOT.

Analisis SWOT merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengidentifikasi atau mengevaluasi faktor internal dan eksternal dalam penelitian. Faktor internal perusahaan meliputi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Pada saat yang sama, faktor eksternal program LPM meliputi peluang dan ancaman. Setelah melakukan penelitian lapangan peneliti mendapati beberapa faktor yang mempengaruhi program memperdayakan ekonomi masyarakat di LPM STAI Nurul Huda Kapongan.

2. Faktor penghambat dan pendukung bagi STAI Nurul Huda dalam memperdayakan ekonomi masyarakat pada program LPM presfektif Ekonomi Syariah

Proses pemberdayaan ini tidak semata-mata dalam merealisasikan program LPM, akan tetapi melibatkan tokoh masyarakat dan juga perangkat desa. Masyarakat diyakinkan bahwa pemberdayaan masyarakat ini akan berhasil apabila masyarakat bekerja sama dan percaya dengan aktor-aktor dilapangan. Pelaksanaan program LPM STAI Nurul Huda melibatkan kerja sama antara Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dengan Masyarakat setempat khususnya masyarakat Desa Jatisari. Agar program berjalan degan lancar maka dibutuhkan kerja sama yang baik antar keduanya. Maka dalam hal ini terdapat faktor pendukung yaitu kinerja staf-staf yang baik, ketersediaan anggota, sumber dana. Faktor penghambat adalah semua aspek yang sifatnya menghambat atau bahkan menghalangi dan menahan terlaksananya sesuatu. Kurangnya kerja sama yang baik antara anggota Lembaga Peremberdayaan Masyarakat dengan masyarakat sekitar. Sifat masyarakat yg apatis terhadap program yang dilaksanakan

Simpulan

Dari penjelasan yang telah penulis paparkan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan LPM STAI Nurul Huda sudah berjalan dengan baik meskipun pemberdayaan itu hanya dilakukan 1 atau 2 kali dalam setahun atau pada saat-saat tertentu saja. Dengan adanya program pemberdayaan ekonomi petani ini kesejahteraan masyarakat di Desa Jatisari meningkat dan perekonomian keluarga dapat terbantu. Pemberdayaan masyarakat Desa dilaksanakan melalui upaya pengembangan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, ketrampilan, perilaku, kemampuan, kesedaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan Desa.
2. Faktor penghambat dan pendukung bagi STAI Nurul Huda dalam memperdayakan ekonomi masyarakat pada program LPM prespektif Ekonomi Syariah yaitu faktor pendukung meliputi Semangat yang besar dari pengurus LPM, ketersediaan anggota, sumber dana. Faktor penghambat meliputi kurangnya kerja sama yang baik antara anggota LPM dengan masyarakat sekitar dan sifat masyarakat yg apatis terhadap program yang dilaksanakan.

DaftarPustaka

- A.T. Sulistyani. (2014). *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Abbas , Anwar.(2008). *Bunghatta Dan Ekopnomi Islam*. Jakarta, Multi Press Indo.
- Abkim, Idvit Iganuzepriori. (2019). *Analisis Program Pemberdayaan ekonomi petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif ekonomi Islam*”. Studi Pada Kelompok Tani Pekon Banjar Agung Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus.
- Al-Asqalany, Al-Hafidh Ibnu Hajar. *Bulughul Maram Min Adilatil Akhkam*
- Anwas, Oos M. (2014) *Pemberdayaan Masyarakat di Era global*. Bandung: Alfabeta.
- Ar'Rifa'I, M. Nasib. (2007) *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 2, Cet. Ke-2. Jakarta: Gema Insani.

- Arifin, M. (2018). *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (1991). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ashari, Muhammad. (2009). *Pemberdayaan dalam Perspektif Islam*.
- Budiningsih, Wulan. (2019). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedung banteng, Kabupaten Banyumas)*.
- Burhanuddin. (2017). *Menata Masa Depan*, Makassar: PT. Satria Media.
- Departemen Agama RI. (2012). *al-Qur'an dan Terjemah*,. Jakarta Timur: CV Darus Sunnah.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- E., Suharto. (2019). *Membangun Masyarakat Meberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Freddy, Rangkuti. (2015). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka: Jakarta.
- <https://www.stainh.ac.id/halaman/detail/sejarah>
- Idianto, *Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 58
- Mardalis. (2014). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mardikanto, Totok,. Dan Soebiato, Poerwoko. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam PerspektifKebijakan Publik, Cet. Ke-3* (Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik (Sebuah Pendekatan Konsep)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marzuki. (2005). *Metodologi Riset*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Miarso, Yusuf Hadi, dkk. (2018). *Teknologi Pendidikan*,. Rajawali Jakarta.
- Moeloeng, Lexy J. (2012). *Metologi Penelitian Kualitatif*,. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Mubyarto. (2010). *Membangun Sistem Ekonomi*. Yohyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mulyana, Dedy. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- N.S., Sukmadinata. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Remaja Rosda Karya.
- Nazir, Moh. (1988). *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurman. (2015) *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- PB, Triton. (2018). *Marketing Strategic*. Tugu, Yogyakarta.
- PERMEN Desa No. 22 Tahun 2016 *Tentang Penetapan Prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2017*
- Ramadhani, Anita. (2017). *Pemberdayaan Hasil Perikanan Masyarakat Pesisir Pantai Jakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Perspektif Ekonomi Islam*.
- S. Mulyadi. (2006) *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanrego, Yulizar D., dan Taufik, M., (2016). *Fiqh Tamkin (Fiqh Pemberdayaan), Cet. Pertama*, (Jakaerta: Qisthi Press.
- Soeharto, Edi. (2005) *Membangun Masyarakat Memeerdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: Ptrefika Aditama.
- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soetomo. (2013) *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Srijanti dan Purwanto. (2016). *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana. (2000) *Strategi Pembelajaran*. Falah Production, Bandung.
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV.

Alfabeta.

Suharto, Edi. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung, Rafika Aditama.

Sumodiningrat. (2016). *G. Pemberdayaan Masyarakat dan JPS*, Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama,

Surachmad, Winarno. (2000). *Dasar dan Tehnik Research*. Bandung: CV. Tarsito.

Theresia, Aprilia. et.al., (2014) *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Vaithzal, Rivai,. Andi, Buchari. (2019). *Islamic Economics*. Jakarta: PT. Bumi Perkasa.